

## **THE EFFECT OF DRILL PASSING BALL ON PASSING ACCURACY FOOTBALL IN PATRIOT MUDA U-15 KUOK FOOTBALL SCHOOL**

Wahyu Jelsal<sup>1</sup>, Drs. Slamet, M.Kes, AIFO<sup>2</sup>, Kristi Agust, S.Pd. M.Pd<sup>3</sup>  
Email: wahyujelsal@yahoo.com, slametunri@gmail.com, kristi.agust@yahoo.com  
No. HP : 085263989386

*Education Coaching Sports  
Faculty of Teacher Training and Education  
Riau University*

**Abstract:** *The problem in this research is the lack of accuracy of passing ability to pass the ball at short passing, long passing, through passing ball and normal passing / wall passing 1-2 at the Patriot Muda Football School U-15 Kuok. Based on these problems the researcher provide drill training passing the ball. This research goals to determine whether there is influence of drill training passing ball to the accuracy of passing at Patriot Muda U-15 Kuok Football School. So when passing and receiving the ball will get good passing result. This form of research is experimental research, with a population of Patriot Muda U-15 Kuok football school's players. The data in this research is the whole population which is in total 16 peoples. Instruments performed in this research is a short passing accuracy test, which aims to measure the general ability in football. After that, the data were processed by statistics, to test the normality by the lilifors test at a significant level of  $\alpha$  (0.05). Hypothesis proposed is the effect of drill training passing to the accuracy of football passing. Based on statistical data analysis, there is an average pre-test of 5.06 and average post-test of 6.13, then the data is normal with an increase of 1.07. Based on t test analysis result  $T_{count}$  equal to 4.08 and  $T_{table}$  1,753, mean  $T_{count} > T_{table}$ . So that, there is a significant effect of drill passing the ball to passing accuracy at Patriot Muda U-15 Kuok Football School.*

**Key Words :** *Drill Passing The Ball, Passing Accuracy.*

## **PENGARUH *DRILL* MENGOPER BOLA TERHADAP AKURASI PASSING SEPAKBOLA PADA SEKOLAH SEPAK BOLA PATRIOT MUDA U-15 KUOK**

Wahyu Jelsal<sup>1</sup>, Drs. Slamet, M.Kes, AIFO<sup>2</sup>, Kristi Agust, S.Pd. M.Pd<sup>3</sup>  
Email: wahyujelsal@yahoo.com, slametunri@gmail.com, kristi.agust@yahoo.com  
No. HP : 085263989386

Pendidikan Kepelatihan Olahraga  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Riau

**Abstrak:** Masalah dalam penelitian ini adalah masih kurangnya kemampuan akurasi *passing* mengoper bola jarak dekat, mengoper bola jarak jauh, mengoper bola terobosan dan mengoper/umpan 1-2 pada Sekolah SepakBola Patriot Muda U-15 Kuok. Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti memberikan latihan *drill* mengoper bola. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh latihan *drill* mengoper bola terhadap akurasi *passing* Sekolah SepakBola Patriot Muda U-15, sehingga pada saat mengoper dan penerimaan bola mendapatkan hasil *passing* yang baik. Bentuk penelitian ini adalah penelitian dengan perlakuan percobaan (*Eksperimental*), dengan populasi pemain sepakbola Patriot Muda U-15 Kuok, data dalam penelitian ini adalah seluruh populasi yang berjumlah 16 orang. Instrumen yang dilakukan dalam penelitian ini adalah tes *short passing accuracy*, yang bertujuan untuk mengukur kemampuan umum dalam sepakbola. Setelah itu, data diolah dengan statistik, untuk menguji normalitas dengan uji lilifors pada taraf signifikan  $\alpha$  (0.05). Hipotesis yang diajukan adalah adanya pengaruh latihan *drill* mengoper bola terhadap akurasi *passing* sepakbola. Berdasarkan analisis data statistik, terdapat rata-rata *pre-test* sebesar 5,06 dan rata-rata *post-test* sebesar 6,13, maka data tersebut normal dengan peningkatan sebesar 1,07. Berdasarkan analisis uji t menghasilkan  $T_{hitung}$  sebesar 4,08 dan  $T_{tabel}$  1,753, berarti  $T_{hitung} > T_{tabel}$ . Dengan demikian, terdapat pengaruh yang signifikan *drill* mengoper bola terhadap akurasi *passing* pada Sekolah SepakBola Patriot Muda U-15 Kuok.

**Kata Kunci:** *Drill* Mengoper Bola , Akurasi *Passing*

## PENDAHULUAN

Olahraga merupakan bentuk kegiatan yang bermanfaat dan dapat meningkatkan kesegaran jasmani. Selain untuk membentuk watak, perilaku, kepribadian, disiplin dan sportifitas, olahraga juga dapat meningkatkan kemampuan daya pikir serta perkembangan prestasi optimal, pembentukan kepribadian, serta sportifitas yang tinggi, dan dikembangkan pada peningkatan kualitas prestasi. Olahraga tidak hanya sekedar untuk mencapai kesegaran jasmani dan rohani, olahraga juga merupakan bentuk-bentuk kegiatan jasmani yang terdapat didalam permainan dan perlombaan dalam rangka memperoleh rekreasi, kemenangan dan prestasi yang optimal. Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang sedang giat-giatnya melakukan pembangunan di segala bidang, salah satu yang tidak kalah penting adalah pembangunan di bidang olahraga. Olahraga kini telah mengalami kemajuan yang sangat pesat. Saat ini olahraga telah memasuki aspek kehidupan seperti industri, perekonomian, pendidikan dan lain sebagainya.

Salah satu langkah maju yang dibuat bangsa Indonesia adalah dengan dilahirkannya undang-undang No 3 tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional. Tujuan pemerintahan dalam bidang olahraga terdapat dalam bab 2 pasal 4 yang berbunyi: Keolahragaan nasional bertujuan memelihara dan meningkatkan kesehatan dan kebugaran, prestasi, kualitas manusia, menanamkan nilai moral dan akhlak mulia, sportivitas, disiplin, mempererat dan membina persatuan dan kesatuan bangsa, memperkokoh pertahanan nasional, serta meningkatkan harkat, martabat dan kehormatan bangsa.

Berdasarkan undang-undang di atas dikatakan bahwa salah satu pembangunan yang ingin dicapai oleh bangsa Indonesia adalah olahraga. Dengan tercapainya tujuan keolahragaan nasional diharapkan akan tumbuh generasi yang sehat jasmani dan rohani, bugar, berkualitas, bermoral dan berakhlak mulia, sportivitas, disiplin, yang nantinya berdampak positif terhadap pembangunan nasional di bidang-bidang lainnya. Agar hal tersebut dapat tercapai, dibutuhkan totalitas dan kerjasama yang baik antara pemerintah, insan-insan olahraga dan semua lapisan masyarakat.

Sepakbola merupakan salah satu cabang yang di gemari oleh masyarakat dan diharapkan mampu mewujudkan tujuan undang-undang tentang sistem keolahragaan Nasional. Oleh sebab itu, wajar keberadaan sepakbola mendapat perhatian pemerintah, sehingga selalu diupayakan prestasinya melalui pembelajaran dan latihan pada sekolah dan klub-klub sepakbola. Popularitas sepakbola bukan hanya bagi masyarakat umum, namun juga menjadi milik masyarakat intelektual, ini terbukti dengan banyaknya buku-buku dan penelitian yang di lakukan para ilmuan olahraga mengenai kepelatihan. Dan ilmu pendukung lain yang berkaitan dengan sepakbola.

Untuk dapat bermain sepakbola yang baik, dibutuhkan kemampuan fisik dan teknik yang memadai. Kemampuan fisik yang dibutuhkan adalah 1). Daya tahan (*Endurance*); 2). Kecepatan (*Speed*); 3). Kekuatan otot (*Muscular Strength*); 4). Kelincahan (*Agility*); 5). Kelentukan (*Fleksibility*); 6). Ketepatan (*Accuration*); 7) Keseimbangan (*Balance*); dan 8). Koordinasi (*Coordination*). (Sajoto, 1995:8). Berbicara tentang teknik, ada beberapa teknik didalam permainan sepakbola, sesuai yang dijelaskan Herry Dwi (2010:2) teknik dalam permainan sepakbola yaitu *shooting*, *passing* dan kontrol bola, *dribbling*, *heading*, *throwing*. Salah satu yang paling penting dalam permainan sepakbola adalah *passing*. Untuk mendapatkan hasil *passing* yang baik kondisi fisik juga sangat mempengaruhi.

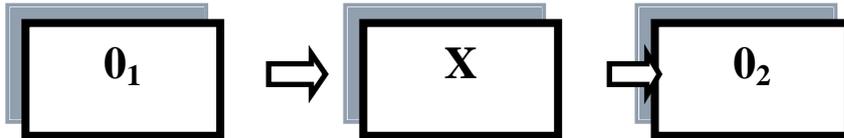
Pada hakekatnya bahwa setiap pemain sepakbola harus mampu untuk mengoper (*passing*) dan menerima boladengan baik. Di samping itu mencetak gol merupakan bahagian penting dari bermain sepak bola. Menurut Joseph A.Luxbacher (2004;11) menyatakan bahwa: “keterampilan untuk mengoper dan menerima bola membentuk jalinan vital yang menghubungkan kesebelas pemain ke dalam satu unit yang berfungsi lebih baik daripada bagian-bagiannya”. Akurasi, langkah ,dan waktu pelepasan bola merupakan bagian yang penting dari kombinasi pengoperan bola yang berhasil. Untuk menguasai bola dan menciptakan kesempatan mencetak gol, anggota tim harus meningkatkan kemampuan mengoper dan menerima bola yang baik. Kemampuan ini saling melengkapi satu sama lainnya karena setiap bola yang dioper harus diterimadan dikontrol oleh rekan seregu. Keterampilan mengoper dan menerima bola yang tidak baik akan mengakibatkan lepasnya bola dan membuang-buang kesempatan untuk menciptakan gol.

Dari hasil observasi yang telah peneliti lakukan, peneliti menemukan beberapa masalah pada Pemain Patriot Muda yaitu rata-rata kemampuan mengoper bola pemain masih kurang, di antaranya mengoper bola jarak dekat (*short pass*) pemain sering menggelintir dan tidak akurat, mengoper bola jarak jauh (*long pass*) sering tidak akurat dan tidak melambung dengan baik, mengoper bola terobosan (*through pass*) sering tidak akurat dan mudah di potong lawan dan mengoper/umpan 1-2 (*wall pass*) perkenaan bola dengan kaki sering tidak pas dan operan meleset, sehingga hal ini mengakibatkan prestasi pemain SSBPatriot Muda kurang optimal. Hal ini terlihat dari beberapa kali pertandingan maupun latihan yang diikuti. Peluang yang seharusnya tercipta, tidak bisa di lakukan dengan sempurna. Operan yang dilakukan oleh atlet kurang akurat, sulit di kontrol oleh rekan seregu dan sering terjadinya salah operan.

Untuk menyelesaikan permasalahan ini peneliti ingin memberikan beberapa bentuk latihan yang dapat meningkatkan keterampilan mengoper atlet. Beberapa bentuk latihan yang dapat meningkatkan keterampilan mengoper sesuai yang di tuliskan oleh Malcolm Cook, (2013:36-50) yaitu *drill* mengoper bola dalam jarak pendek dan menggerakkan bola secara terkontrol, *drill* mengatur operan bola, *drill* berlari sambil tetap menguasai bola dan melakukan *wall-pass*, *drill* mengoper bola dan mengubah permainan dengan cara mengoper bola dari satu sisi lapangan ke sisi lain. Berdasarkan bentuk latihan diatas peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul : **“Pengaruh Drill Mengoper Bola Terhadap Akurasi Passing Sepakbola Pada SSB Patriot Muda U-15 Kuok ”**.

## **METODE PENELITIAN**

Rancangan penelitian ini adalah *preetest posttest one group design* yang diawali dengan melakukan *preetest short passing*. (Sukatamsi,1985:254). Setelah itu diberikan program latihan *drill* mengoper bola selama 16 kali pertemuan. Setelah diberikan latihan selama 16 kali pertemuan, maka dilakukan *posttes short passing*. (Sukatamsi,1985:254). Untuk melihat apakah ada peningkatan setelah melakukan latihan *drill* mengoper bola terhadap akurasi passing sepakbola pada SSB Patriot Muda U-15 Kuok. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada rancangan sebagai berikut :



Ket :

O<sub>1</sub> = Nilai Pre-test (sebelum diberikan perlakuan)

X = Perlakuan

O<sub>2</sub> = Nilai Pos-test (setelah diberikan perlakuan)

(O<sub>2</sub>-O<sub>1</sub>) = Pengaruh latihan terhadap prestasi atlet

Populasi dalam penelitian ini adalah SSB Patriot Muda U-15 Kuok yang berjumlah sebanyak 16 orang. Pengambilan sampel ditetapkan dengan mengambil seluruh populasi dijadikan sampel (total sampling). Teknik pengambilan sampel dengan cara sampling jenuh yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2012:85). Berdasarkan penentuan sampel diatas maka didapat sampel sebanyak 16 orang pemain SSB Patriot Muda U-15 Kuok.

Data yang diinginkan dalam penelitian ini adalah dilakukan dua kali tes yaitu tes awal (*pre-test*) *short passing accuracy* sebelum melakukan latihan *drill* mengoper bola dan tes akhir (*post-test*) *short passing accuracy* setelah melakukan latihan *drill* mengoper bola selama 16 kali pertemuan, dari bulan Maret 2017 sampai dengan bulan Maret 2017. Sampel berjumlah sebanyak 16 orang pemain sepak bola SSB Patriot Muda U-15 Kuok.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Data yang diperoleh sebagai hasil penelitian adalah data kuantitas melalui test sebelum dan sesudah perlakuan latihan *drill* mengoper bola terhadap akurasi passing sepakbola pada SSB Patriot Muda U-15 Kuok. Variabel-variabel yang ada pada penelitian ini yaitu latihan *drill* mengoper bola yang dilambangkan dengan X sebagai variabel bebas, sedangkan akurasi *passing* dilambangkan dengan Y sebagai variabel terikat.

### 1. Hasil *Pre-test Short Passing Accuracy*

Setelah dilakukan test *short passing accuracy* sebelum dilaksanakan metode latihan *drill* mengoper bola maka didapat data awal dengan perincian dalam Analisis Hasil *Pre-test short passing accuracy* sebagai berikut.

Tabel 1. Analisis *Pree-test short passing accuracy*

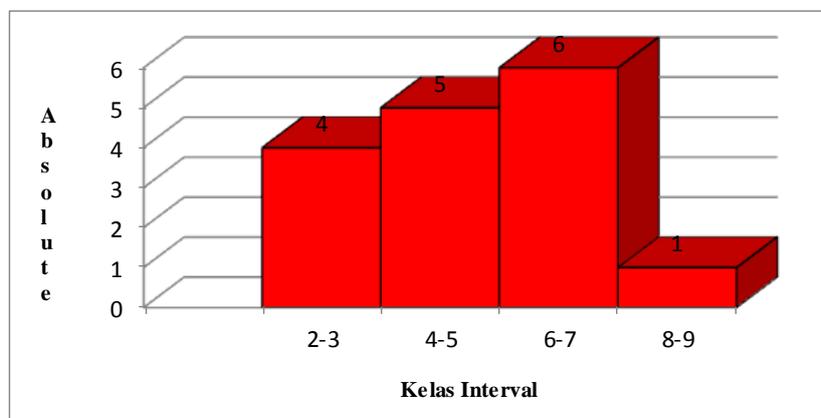
No	Data Statistik	Pree-test
1	<i>Sampel</i>	16
2	<i>Mean</i>	5,06
3	<i>Std. Deviation</i>	1,86
4	<i>Variance</i>	3,47
5	<i>Minimum</i>	2
6	<i>Maximum</i>	8
7	<i>Sum</i>	81

Berdasarkan analisis terhadap data *Pree-test short passing accuracy* diatas dapat disimpulkan sebagai berikut : skor tertinggi 8, skor terendah 2, dengan *mean* 5,06, standar deviasi 1,86, varian 3,47 dan sum 81. Analisis data yang tertuang dalam *Distribusi frekuensi* sebagai berikut:

Table 2. Nilai *Interval Data Pree-test Short Passing Accuracy*

No	Kelas Interval	Frekuensi	
		Absolut	Relatif (%)
1	2-3	4	25%
2	4-5	4	25%
3	6-7	7	43.75 %
4	8-9	1	6.25%
	<b>Jumlah</b>	<b>16</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan pada tabel distribusi frekuensi di atas dari 16 sampel, ternyata sebanyak 4 orang (25%) dengan rentangan interval 2-3, kemudian 4 orang (25%) dengan rentangan interval 4-5, sedangkan 7 orang (43.75%) dengan rentangan interval 6-7, selanjutnya 1 orang (6.25%) dengan rentangan interval 8-9. Dari data tersebut dapat diketahui hanya 1 sampel yang masuk dalam kategori baik, 7 sampel dalam kategori sedang dan 8 sampel dalam kategori kurang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada histogram di bawah ini:



Gambar 1. Histogram Pre Test Short Passing

## 2. Hasil *Post-test Short Passing Accuracy*

Setelah dilakukan test *short passing accuracy* setelah dilaksanakan metode latihan *drill* mengoper bola maka didapat data akhir dengan perincian dalam Analisis Hasil *Pree-test short passing accuracy* sebagai berikut:

**Tabel 3. Analisis Hasil *Post-test Short Passing Accuracy***

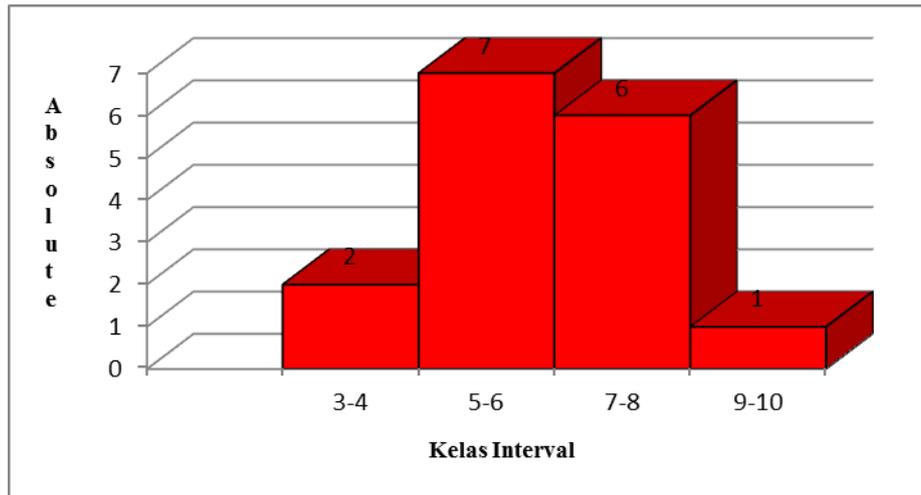
No	Data Statistik	Pree-test
1	<i>Sampel</i>	16
2	<i>Mean</i>	6,13
3	<i>Std. Deviation</i>	1,67
4	<i>Variance</i>	2,78
5	<i>Minimum</i>	3
6	<i>Maximum</i>	9
7	<i>Sum</i>	98

Berdasarkan Analisis Hasil *post-test Johnson soccer tes* sebagai berikut : skor tertinggi 9, skor terendah 3, dengan mean 6,13, standar deviasi 1,67, varian 2,78 dan sum 98. Analisis data yang tertuang dalam *Distribusi frekuensi* sebagai berikut:

**Table 4 Nilai Interval Data *Post-test Short Passing Accuracy***

No	Kelas Interval	Frekuensi	
		Absolut	Relative (%)
1	3-4	2	12.5%
2	5-6	7	43.75%
3	7-8	6	37.5%
4	9-10	1	6.25%
	<b>Jumlah</b>	<b>16</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan pada tabel distribusi frekuensi di atas dari 16 sampel, ternyata sebanyak 2 orang (12,5%) dengan rentangan interval 3-4, kemudian 7 orang (43.75%) dengan rentangan interval 5-6, sedangkan 6 orang (37,5%) dengan rentangan interval 7-8, selanjutnya 1 orang (6.25%) dengan rentangan interval 9-10. Dari data tersebut dapat diketahui 3 sampel yang masuk dalam kategori baik, 8 sampel masuk dalam kategori sedang kemudian 5 sampel masuk dalam kategori kurang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada histogram:



**Gambar 2. Histogram Post Test Short Passing**

### Pengujian Persyaratan Analisis

Analisis uji normalitas data dilakukan dengan uji lilliefors. Hasil analisis uji normalitas masing-masing variabel di sajikan dalam bentuk tabel di bawah ini, dan perhitungan legkapnya dapat dilihat pada lampiran.

**Tabel 5. Uji normalitas data dengan uji lilliefors**

No	Variabel	Lo	Lt	Keterangan
1	Test Short Passing (awal)	0.121	0.213	Normal
2	Test Short Passing (akhir)	0.114		Normal

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil Lo lebih kecil dari Lt, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

### Uji Hipotesis

Hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah :  $H_0$  :Terdapat pengaruh yang signifikan latihan *drill* mengoper bola (X) Terhadap Akurasi Passing (Y) Pada atlet SSB Patriot Muda U-15 Kuok. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif, maka selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis penelitian yang telah diajukan sesuai masalah yaitu: “terdapat pengaruh latihan *drill* (X) yang signifikan dengan Hasil Terhadap Akurasi (Y). Berdasarkan analisis uji t menghasilkan  $t_{hitung}$  sebesar 4,08 dan  $t_{Tabel}$  sebesar 1,753. Berarti  $t_{hitung} > t_{tabel}$ .Dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

Dari hasil analisis diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan latihan *drill* (X) Terhadap Akurasi (Y) Pada atlet SSB Patriot Muda U-15 Patriot Muda Kuok pada taraf alfa ( $\alpha$ ) 0,05 dengan tingkat kepercayaan 95%.

**Tabel 6. Hasil Analisis Penelitian**

	t Hitung	t Tabel	Keterangan
Hasil analisis	<b>4,08</b>	<b>1,753</b>	H0 ditolak dan H1 diterima

## Pembahasan

Mengoper bola merupakan teknik dasar bermain sepakbola cepat dan tepat ke arah sasaran, baik kepada teman maupun sasaran dalam membuat gol kegawang lawan. Pada kenyataannya berhasil atau tidak memasukkan bola ke gawang bukan hanya memerlukan kekuatan tetapi juga hasil. Cobalah untuk sering berlatih mengoper bola kesasaran diawali dengan menendang bola secara lurus. Teknik menendang bagi setiap pemain sangat penting karena sangat berkaitan dengan tujuan permainan sepakbola itu sendiri yaitu memasukkan bola ke gawang lawan. Tanpa penguasaan teknik mengoper yang memadai maka tujuan permainan sepakbola cenderung tidak tercapai secara maksimal.

Untuk mendapatkan akurasi *passing* yang baik yaitu dengan memberikan latihan. Salah satu latihan yang dapat meningkatkan akurasi *passing* adalah *drill* mengoper bola. *Drill* mengoper bola adalah salah satu karakteristik permainan sepakbola yang paling dominan. Pelaksanaan keterampilan ini menggunakan berbagai bentuk variasi *passing*.

Meningkat atau tidaknya akurasi *passing* terlihat dari proses penelitian yang dilakukan terhadap 16 orang sampel. Sebelum dilakukan latihan, terlebih dahulu dilaksanakan pretes atau tes awal kemudian proses latihan, akhir dari latihan di ambil data postes atau hasil akhir. Setelah terkumpul data kemudian di analisis dengan menggunakan rumus statistik untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh atau tidak.

Berdasarkan analisis yang dilakukan, nilai  $t_{hitung}$  antara tes awal dan tes akhir *drill* mengoper bola terhadap akurasi *passing* menunjukkan angka sebesar 4.08. Selanjutnya nilai yang diperoleh dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikan 0.05 dengan derajat kebebasan  $N - 1$  (15) ternyata nilai yang diperoleh adalah 1.753 hal ini menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  (4.08)  $>$   $t_{tabel}$  (1.753) dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh *drill* mengoper bola terhadap akurasi *passing* Pada Patriot Muda U-15 Kuok.

Dari analisis juga dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh *drill* mengoper bola terhadap peningkatan akurasi *passing*. Latihan yang terprogram dan kontiniu, semakin rutin kita melakukan latihan *drill* mengoper bola, maka akan semakin baik akurasi *passing* tim.

Berdasarkan hal di atas jelaslah bahwa untuk mendapatkan hasil akurasi *passing*, bisa ditingkatkan dengan melakukan latihan *drill* mengoper bola . Hal ini terlihat dari hasil yang diperoleh bahwa dengan menggunakan latihan *drill* mengoper bola maka lebih meningkat pula hasil akurasi *passing* yang diperoleh, terutama pada SSB Patriot Muda U-15 Kuok yang sudah diadakan penelitian ini.

Peneliti berusaha keras memenuhi segala yang dipersyaratkan, akan tetapi masih ada juga gejala dan temuan kekurangan dalam penelitian ini. Beberapa gejala dan temuan itu adalah :

1. Peneliti sudah berusaha mengontrol kesungguhan tiap-tiap atlet dengan memberikan berbagai wejangan dalam latihan namun akan tetapi masih ada yang kurang serius.

2. Peneliti sudah berusaha menjelaskan kepada para atlet tata cara pelaksanaannya namun dikarenakan atlet kurang memperhatikan dan kurang konsentrasi dengan baik terdapat juga kesalahan pada saat melakukan latihan dan testnya.

Selain itu juga terdapat beberapa sampel yang tidak mengalami peningkatan akurasi passing di antaranya Firdaus, Fathul, Sabri, Akbar, Deni dan Alfath, juga dikarenakan sering tidak hadir dan kurang disiplinnya pemain dalam mengikuti latihan, namun lebih banyak sampel yang mengalami peningkatan akurasi passing yang signifikan, di antaranya Ilham, Hisfi, Firman, Wahyudi, Chalid, Amirul, Zikri dan Adib.

## SIMPULAN DAN REKOMENDASI

### Simpulan

Permasalahan pada pemain yaitu rata-rata kemampuan mengoper bola pemain masih kurang akurat, di antaranya mengoper bola jarak dekat (*short pass*) pemain sering menggelintir dan tidak akurat, mengoper bola jarak jauh (*long pass*) sering tidak akurat dan tidak melambung dengan baik, mengoper bola terobosan (*through pass*) sering tidak akurat dan mudah di potong lawan dan mengoper/umpan 1-2 (*wall pass*) perkenaan bola dengan kaki sering tidak pas dan operan meleset, sehingga hal ini mengakibatkan prestasi pemain SSB Patriot Muda U-15 Kuok kurang optimal. Untuk menyelesaikan permasalahan ini peneliti memberikan beberapa bentuk latihan yang dapat meningkatkan keterampilan mengoper atlet yaitu *drill* mengoper bola.

Sebelum dilakukan analisis, terlebih dahulu dilaksanakan pretest dari 16 orang yang dijadikan sampel. Kemudian dilakukan latihan selama 16 kali pertemuan. Dan dilanjutkan dengan posttest. Berdasarkan analisis data statistik terdapat rata-rata *pre-test* sebesar **5.06** dan rata-rata *post-test* sebesar **6.13** perbedaan angka yang meningkat atau naik. Dan berdasarkan analisis uji t menghasilkan  $t_{hitung} 4.08 > t_{tabel} 1.753$  pada  $\alpha=0,05$ . Ini membuktikan bahwa dengan melakukan *drill* mengoper, maka mendapatkan hasil akurasi *passing* yang lebih baik. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh *drill* mengoper bola terhadap akurasi *passing* pada SSB Patriot Muda U-15 Kuok.

Berdasarkan pandangan peneliti terhadap latihan *drill* mengoper bola terhadap akurasi *passing* bahwa mendapat hasil yang maksimal karena kebiasaan yang dilakukan oleh setiap individu.

### Rekomendasi

Sesuai kesimpulan hasil penelitian, maka dapat direkomendasikan kepada:

1. Pelatih maupun tim untuk melakukan latihan *drill* mengoper bola yang teratur untuk mendapatkan akurasi *passing* yang baik
2. Di antara hasil latihan yang diperoleh, setelah melakukan latihan *drill* mengoper bola, untuk mendapatkan akurasi *passing* yang baik terutama Pada tim SSB Patriot Muda U-15 Kuok.

3. Kepada peneliti berikutnya, supaya dapat melakukan penelitian lanjutan dengan menggunakan sampel yang lebih besar dan waktu yang lebih lama
4. Diharapkan agar penelitian ini bermanfaat sebagai bahan masukan dalam menyusun strategi latihan dalam sepakbola yang mampu meningkatkan akurasi *passing*
5. Kepada pemain diharapkan menjadi pendorong penguasaan teknik yang lebih baik, sehingga kualitas teknik juga semakin baik.

### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto Suharsini. (2002). *Manajemen Penelitian*. Jakarta : P2LPTK
- Dwi Hatmisari Ambarukmi (2007). *Pelatihan pelatih fisik*. Jakarta
- Engkos Kosasih (1993) *Olahraga, Teknik & Program Latihan*. Jakarta
- Harsono. 1988. *Coaching Dan Aspek – Aspek Psikologis Dalam Coaching*. Jakarta. Dedikbud, Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi.
- Kemenpora. 2005. *Panduan Penetapan parameter tes pada pusat pendidikan dan pelatihan pelajar dan sekolah khusus olahragawan*, Jakarta: Kemenegpora RI
- Luxbacher, Joseph. 2004. *Sepak Bola*, ed ke-2, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sajoto.1995. *Peningkatan dan Pembinaan Kekuatan Kondisi Fisik Dalam Olahraga*. Semarang: Dahara Prize
- Nurhasan. 2001. *Tes Dan Pengukuran Dalam Pendidikan Jasmani*. Jakarta. Depdiknas.
- Soekatamsi. 1993. *Materi Pokok Permainan Besar I (sepak Bola)*. Jakarta. Universitas Terbuka
- Sudjana. 1996. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito Bandung
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung:Alfabeta
- Syafuruddin. 1992. *Pengantar Ilmu Melatih*. FIK. UNP.
- Undang-Undang Republik Indonesia No 3 Tahun 2005 Tantang Sistem Keolahragaan Nasional

Herry Dwi. 2010. *Sepak bola*, Jakarta : Optima Mandiri

Luxbacher, Joseph. 2004. *Sepak Bola*, ed ke-2, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Malcom Cook. 2013. *Drill Sepak Bola Untuk Pemain Muda*. Jakarta .PT Indeks.

Soekatamsi. 1993. *Materi Pokok Permainan Besar I (sepak Bola)*. Jakarta.

Sudjana. 1996. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito Bandung

Ganesha Putera. 2009. *Profil Pemain Masa Depan*. Jakarta .PT Indeks.